

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Presensi merupakan salah satu aspek fundamental dalam dunia akademik karena berperan penting dalam mencatat kehadiran mahasiswa pada setiap sesi perkuliahan (Gunawan dkk., 2021). Kehadiran mahasiswa tidak hanya menjadi indikator keterlibatan mereka dalam proses belajar-mengajar, tetapi juga berpengaruh pada evaluasi akademik dan administrasi perguruan tinggi. Presensi yang tercatat secara akurat dapat mendukung kegiatan akademik secara menyeluruh, mulai dari penjadwalan ulang kelas, pelaporan kinerja mahasiswa, hingga proses pemberian sanksi maupun penghargaan berdasarkan tingkat kehadiran.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, banyak institusi pendidikan mulai meninggalkan sistem presensi manual yang rentan terhadap kesalahan pencatatan dan manipulasi (Iksan dkk., 2023). Mereka beralih ke sistem presensi berbasis teknologi, yang memanfaatkan aplikasi digital sebagai media pencatatan kehadiran. Transformasi ini diharapkan mampu menciptakan efisiensi serta meningkatkan akurasi data kehadiran mahasiswa. Selain itu, sistem digital juga memudahkan integrasi dengan sistem akademik lainnya, seperti sistem nilai, jadwal kuliah, dan laporan akademik.

Universitas Bina Darma, sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Sumatera Selatan, telah mengambil langkah inovatif dengan mengadopsi sistem presensi berbasis aplikasi. Sistem ini tersedia dalam dua platform, yakni versi website dan versi mobile. Keberadaan dua versi ini memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam melakukan presensi sesuai dengan perangkat yang mereka miliki. Namun demikian, dalam praktiknya, efektivitas sistem tersebut sangat bergantung pada pengalaman pengguna yang dihadirkan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan ulasan dari mahasiswa sebagai pengguna utama, aplikasi presensi mahasiswa Universitas Bina Darma masih memiliki sejumlah kekurangan. Permasalahan yang sering muncul antara lain tampilan antarmuka yang kurang intuitif, dan terdapat beberapa fitur penting yang belum tersedia. Masalah-masalah ini menimbulkan ketidaknyamanan dan bahkan menyebabkan beberapa mahasiswa kesulitan dalam melakukan presensi secara tepat waktu.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai permasalahan tersebut, dilakukan survei terhadap 97 mahasiswa Universitas Bina Darma sebagai responden. Jumlah ini diambil berdasarkan rumus Slovin dari populasi 2.835 mahasiswa dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%.

Survei *usability* menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) menghasilkan skor rata-rata sebesar 40,4. Nilai ini tergolong rendah dalam skala SUS, yang mengindikasikan bahwa aplikasi presensi tersebut belum

memenuhi standar kenyamanan dan kemudahan penggunaan. Skor ini memperkuat dugaan bahwa terdapat permasalahan serius dalam aspek *usability* aplikasi, yang berdampak langsung pada efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem presensi oleh mahasiswa.

Selain itu, hasil survei juga menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu sebesar 84,5%, lebih memilih menggunakan versi *mobile* dibandingkan versi *website*. Preferensi ini didasarkan pada kenyamanan akses, kecepatan, serta fleksibilitas penggunaan di berbagai situasi. Temuan ini menjadi indikator penting bahwa platform *mobile* memiliki potensi yang lebih besar untuk dikembangkan lebih lanjut.

Melihat berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi presensi yang saat ini digunakan belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan pengguna, terutama dari sisi kenyamanan dan kemudahan penggunaan. Oleh karena itu, diperlukan upaya perancangan ulang (*redesign*) yang menyeluruh dengan mempertimbangkan aspek-aspek *usability* dan preferensi pengguna. Perancangan ulang ini diharapkan dapat menghasilkan solusi desain yang lebih relevan, intuitif, dan mudah digunakan oleh mahasiswa.

Dalam proses perancangan ulang ini, digunakan pendekatan *User Centered Design* (UCD), yaitu pendekatan desain yang berfokus pada kebutuhan, keinginan, dan keterbatasan pengguna akhir. Dengan melibatkan pengguna dalam setiap tahap proses desain (Frobenius, 2021), UCD diyakini mampu menghasilkan solusi yang benar-benar sesuai dengan ekspektasi dan perilaku pengguna. Pendekatan ini juga memperhatikan aspek emosional dan pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan sistem, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna secara keseluruhan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk merancang ulang UI/UX aplikasi presensi mahasiswa Universitas Bina Darma. Harapannya, hasil perancangan ulang ini tidak hanya memperbaiki tampilan visual dan alur interaksi pengguna, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi proses presensi dan memberikan pengalaman penggunaan yang lebih menyenangkan dan efektif. Melalui pendekatan desain yang tepat, sistem ini diharapkan mampu mendukung peningkatan disiplin kehadiran mahasiswa serta kualitas pengelolaan data akademik oleh pihak universitas.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana merancang ulang UI/UX aplikasi presensi mahasiswa universitas Bina Darma yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Bagaimana penerapan metode *User Centered Design* dalam merancang ulang UI/UX aplikasi presensi mahasiswa universitas Bina Darma.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan ulang UI/UX aplikasi presensi mahasiswa dengan pendekatan *User Centered Design* agar lebih intuitif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah yang akan dibuat dalam penelitian ini diperlukan agar tujuan perancangan ulang UI/UX aplikasi ini dapat dicapai :

1. Penelitian hanya berfokus pada evaluasi prototipe desain UI/UX aplikasi presensi Universitas Bina Darma pada bagian mahasiswa.
2. Evaluasi dilakukan pada aspek usability (kemudahan penggunaan), bukan pada aspek teknis seperti performa sistem, keamanan, atau implementasi backend.
3. Pengujian dilakukan pada prototipe, bukan pada aplikasi yang sudah diimplementasikan secara penuh.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah meningkatkan kualitas UI/UX pada aplikasi presensi mahasiswa Universitas Bina Darma, serta memberikan rekomendasi bagi pengembang dalam mengoptimalkan fitur dan fungsionalitas aplikasi presensi universitas bina darma ke depannya.